

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam industri yang kompetitif saat ini, SDM termasuk elemen terpenting dari sebuah organisasi. Hal ini dikarenakan sumber daya dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai sebuah tujuan perusahaan. Kemajuan teknologi tanpa kemajuan sumber daya manusia (SDM) akan mempersulit pencapaian tujuan organisasi. Bahkan jika tujuan dan rencana organisasi terstruktur dengan hati-hati, akan menjadi langkah yang sia-sia jika faktor SDM tidak diperhitungkan atau diabaikan.

Tidak terlepas dari masalah keselamatan dan kesehatan kerja yang dialami pekerja yang sering diabaikan oleh organisasi walaupun hal ini mempengaruhi produktivitas kerja. Produktivitas yaitu cara untuk memaksimalkan produksi baik barang ataupun jasa yang dihasilkan dengan menggunakan sumber daya secara efisien. Maka dari itu, produktivitas sering didefinisikan sebagai rasio output terhadap input (Sedarmayanti, 2009).

Dalam studi lapangan yang peneliti lakukan, ada lima belas divisi, namun peneliti fokus pada divisi *Veneer* yang memproses awal pembuatan kayu lapis. Divisi *Veneer* yaitu bagian yang memproses kayu menjadi produk setengah jadi berupa lembaran. Divisi *Veneer* memiliki 415 karyawan. Dari hasil wawancara singkat peneliti kepada bagian produksi dan karyawan di bagian *Veneer*. Terdapat masalah terkait produktivitas kerja yang fluktuatif cenderung menurun selama lima bulan terakhir ditinjau dari target produksi pada divisi *Veener*.

Produktivitas kerja pada divisi *Veneer* belum sesuai target perusahaan, sesuai tabel berikut :

Tabel 1.1 Data Produksi Divisi Veneer Januari – Mei Tahun 2022

Data Produksi Divisi Veneer Januari - Mei Tahun 2022					
No	Bulan	Target	Realisasi	Rejek	Prosentase Capaian
1	Januari	13.500m ³	12.534,75m ³	990m ³	85,51%
2	Februari	13.500m ³	11.812,5m ³	325,67m ³	85,08%
3	Maret	13.500m ³	11.110,5m ³	567m ³	78,1%
4	April	13.500m ³	10.999,8m ³	169,3m ³	80,23%
5	Mei	13.500m ³	10.995,75m ³	766m ³	75,76%

Sumber data: PT Sumber Graha Sejahtera 2022

Tabel 1.1 menunjukkan realisasi produksi PT. SGS yang tidak bisa mencapai dan fluktuatif cenderung menurun hingga 75,76% dari Januari sampai Mei 2022 (dilihat dari prosentase capaian). Menurut hasil wawancara dengan kepala bagian dan beberapa karyawan, selain dikarenakan faktor pandemi covid 19 dan hari libur karyawan, produktivitas kerja pada divisi *Veneer* kurang baik, terbukti dengan adanya peringatan dan rejek dari divisi *Assembling* bahwa kualitas lembaran *Veneer* atau produk setengah jadi lembaran kayu yang diproduksi belum memenuhi standar yang ditetapkan.

Menurut pihak perusahaan, kondisi ini disebabkan karena karyawan divisi *Veneer* tidak menggunakan prosedur ukuran yang ditentukan. Dalam banyak kasus, ukuran lembaran *Veneer* yang dihasilkan tidak beraturan dan tidak sesuai dengan ukuran yang ditentukan, sehingga berdampak pada penurunan penjualan produk dan rejek atau penolakan hasil produksi.

Selain itu, dari hasil observasi dan wawancara kepada karyawan di bagian *Health Safety Environment* (HSE), hal ini bisa dipengaruhi oleh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Karyawan yang tidak memperhatikan SOP saat bekerja

mengalami kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja yang biasanya terjadi dalam divisi *Veener* yaitu tersayat pisau *cutter* yang digunakan dalam bekerja. Setiap bulan angka kecelakaan kerja ini mencapai 15 hingga 20 orang akibat kelalaian pekerja atau kurangnya fokus dalam bekerja. Karyawan cenderung bergurau atau melamun ketika bekerja. Akibatnya banyak karyawan yang mengalami kecelakaan kerja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian HSE (*Health Safety Environment*), upaya pencegahan kecelakaan kerja yang sudah dilakukan perusahaan yakni sebagai berikut :

1. Kesehatan Kerja (*Training* dan sosialisasi perihal PAK (Penyakit Akibat Kerja)).
2. *Training* dan sosialisasi perihal keselamatan kerjadi tempat kerja.
3. Kegiatan donor darah setiap 3 hingga 6 bulan sekali.
4. Program pelatihan pemadam kebakaran setiap 6 bulan sekali.
5. Program *training* dan sosialisasi Limbah B3.
6. Program sabtu bersih atau GPL (Gerakan Peduli lingkungan).
7. Program *safety* patrol.
8. Jaminan BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan.
9. Penggunaan alat keselamatan dalam bekerja seperti *safety shoes*, helm keselamatan, sarung tangan, dll.

Faktor lain yang bisa mempengaruhi produktivitas kerja yaitu disiplin kerja. Disiplin yaitu sikap untuk mematuhi dan mentaati segala aturan dan norma yang ada di perusahaan (Hasibuan, 2011). Definisi disiplin yaitu saat karyawan selalu pulang tepat waktu, melakukan semua pekerjaannya dengan baik, mematuhi semua

peraturan perusahaan dan juga norma sosial. Disiplin kerja erat kaitannya dengan produktivitas. Secara umum, semakin disiplin karyawan terhadap SOP yang ditetapkan perusahaan untuk melakukan berbagai tugas yang diberikan, maka semakin tinggi produktivitas kerja karyawan (Hasibuan, 2011).

Menurut (Pangestu, 2016) Salah satu cara untuk meningkatkan mutu produktivitas yaitu dengan menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Disiplin Kerja. Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) yaitu keadaan dan faktor penting yang mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja karyawan dan orang lain di tempat kerja (Purwanti, 2017).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada PT. Sumber Graha Sejahtera telah ditemukan masalah produktivitas yang diduga dipengaruhi oleh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja karyawan. Sejalan dengan uraian itu, maka perlu dilakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja” pada PT. Sumber Graha Sejahtera.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja?
2. Apakah Disiplin Kerja Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT. Sumber Graha Sejahtera.

2. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT. Sumber Graha Sejahtera.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis
 - a. Pengembangan ilmu khususnya dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja.
 - b. Referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis

Sebagai informasi yang bisa digunakan perusahaan sebagai strategi untuk peningkatan Produktivitas Kerja.